

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi akademik merupakan penilaian terhadap pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran dalam suatu pendidikan. Dalam arti lain, penilaian akademik merupakan penghubung antara proses pendidikan dan hasil pembelajaran. Mavis (2010) mengemukakan bahwa penilaian akademik merupakan hal yang penting karena dapat memberikan umpan balik tentang kinerja pembelajaran mahasiswa. Salah satu alat penilaian akademik untuk mengetahui kemampuan menguasai materi pembelajaran dan kompetensi dalam jangka waktu yang ditentukan adalah ujian (Peraturan Rektor Unand Nomor 13 Tahun 2014).

Penilaian akademik untuk menilai prestasi akademik di FK Unand dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP). IP merupakan ukuran kemajuan belajar pada semester tertentu. IP kemudian diukur dari semester pertama sampai semester diadakannya evaluasi untuk menyatakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Peraturan Rektor Unand Nomor 13 Tahun 2014).

Sistem pendidikan Program Studi Profesi Dokter FK Unand tercantum dalam Peraturan Akademik Program Studi Profesi Dokter FK Unand. Seiring ditetapkannya Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 13 Tahun 2014, Peraturan Akademik Program Studi Profesi Dokter FK Unand yang baru turut dilaksanakan. Perubahan Peraturan Akademik Program Studi Profesi Dokter FK Unand bertujuan untuk menyempurnakan, mengembangkan, menyesuaikan, dan mendukung proses akademik pada Program Studi Profesi Dokter (Peraturan

Rektor Universitas Andalas Nomor 13 Tahun 2014). Perubahan Peraturan Akademik Program Studi Profesi Dokter FK Unand mulai diterapkan pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan terus berlanjut hingga saat ini.

Data pada mahasiswa tahun angkatan 2014 menunjukkan persentase terendah remedial pada Ujian Tulis Blok adalah 11,29% dan tertinggi mencapai 41,25%. Sedangkan pada mahasiswa tahun angkatan 2015, persentase terendah remedial pada Ujian Tulis Blok adalah 10,23% dan tertinggi mencapai 31%. Remedial dilakukan apabila mahasiswa tidak lulus dalam Ujian Tulis Blok (nilai <55) dan mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir blok yang bersangkutan (Peraturan Rektor Unand Nomor 13 Tahun 2014). Tingginya angka remedial secara tak langsung memberikan gambaran IPK yang dicapai oleh mahasiswa, sesuai dengan pernyataan Udiono (2007) bahwa rata-rata prestasi belajar mahasiswa sesudah mengikuti program remedial lebih baik dibandingkan dengan sebelum mengikuti program remedial.

Menurut Purwanto (2010), terdapat dua kelompok faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fisiologi dari kondisi fisik dan panca indera serta psikologi yang terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal meliputi lingkungan yang terdiri dari alam sosial serta instrumen pendidikan yang terdiri dari kurikulum atau bahan pelajaran, guru pengajar, fasilitas, administrasi, dan manajemen.

Sebuah penelitian yang dilakukan Octavira *et al.* (2016) menyebutkan bahwa tes seleksi akademik berupa ujian tulis memiliki *predictive validity* atau kemampuan untuk memprediksi secara tepat prestasi akademik mahasiswa.

Bahkan, kekuatan prediksi dari skor tes seleksi akademik berupa ujian tulis memiliki nilai yang lebih kuat dan akurasi yang lebih baik dibandingkan alat ukur lain seperti nilai rapor atau wawancara menurut Kuncel dan Hezlett (2010). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jalur penerimaan mahasiswa merupakan aspek yang memiliki pengaruh terhadap IPK.

Aspek lain yang mempengaruhi IPK adalah status ekonomi. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Young *et al.* (2011), bahwa budaya dan status sosial ekonomi memiliki peran dalam pencapaian akademik. Hal ini diperkuat oleh Syofyan (2013) yang menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua mahasiswa, maka akan besar pula kemungkinan mahasiswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik karena adanya dukungan moril dan materil. Status ekonomi mahasiswa merupakan dasar bagi pimpinan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) untuk menetapkan pengelompokan sebagian biaya operasional yang terkait langsung dengan proses pembelajaran mahasiswa per semester pada suatu program studi di PTN yang ditanggung setiap mahasiswa atau disebut dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT), sesuai Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No. 39 Tahun 2016. Bahkan, pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 96 Tahun 2014 disebutkan bahwa keterbatasan ekonomi termasuk dalam persyaratan penerima Bidikmisi. Secara tak langsung, biaya pendidikan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi IPK.

Aspek lain yang mempengaruhi IPK adalah keaktifan dalam organisasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Kumalasari (2010) menyebutkan bahwa prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler lebih baik dibanding prestasi belajar mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi

ekstrakurikuler. Dalam tesis yang dilakukan Cahyaningtyas (2012) disebutkan bahwa keaktifan dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas dan Himpunan Mahasiswa (Hima) Jurusan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Dari pemaparan di atas, dapat terlihat bahwa jalur masuk, biaya pendidikan, dan keaktifan dalam organisasi merupakan komponen penting dari berbagai aspek yang mempengaruhi IPK, di samping berbagai aspek lainnya. Selain itu, kurikulum yang baru turut diterapkan pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan seterusnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui gambaran IPK mahasiswa ditinjau dari ketiga aspek tersebut pada mahasiswa FK Unand tahun angkatan 2014 dan 2015.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran IPK ditinjau dari aspek jalur penerimaan mahasiswa pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015?
2. Bagaimana gambaran IPK ditinjau dari aspek biaya pendidikan pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015?
3. Bagaimana gambaran IPK ditinjau dari aspek keaktifan dalam organisasi pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran IPK ditinjau dari berbagai aspek pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran IPK ditinjau dari aspek jalur penerimaan mahasiswa pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015;
2. Mengetahui gambaran IPK ditinjau dari aspek biaya pendidikan pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015; dan
3. Mengetahui gambaran IPK ditinjau dari aspek keaktifan dalam organisasi pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Peneliti

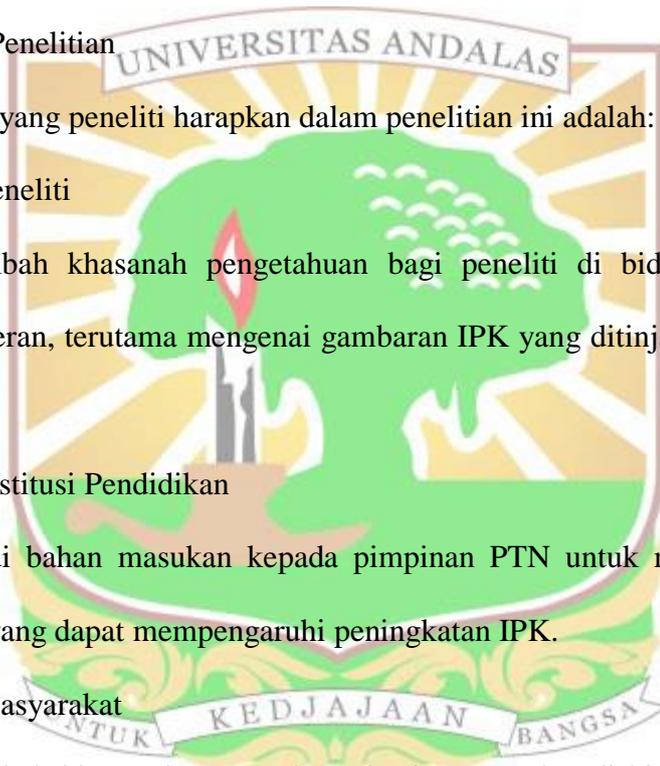
1. Menambah khasanah pengetahuan bagi peneliti di bidang pendidikan kedokteran, terutama mengenai gambaran IPK yang ditinjau dari berbagai aspek.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

1. Menjadi bahan masukan kepada pimpinan PTN untuk mengoptimalkan aspek yang dapat mempengaruhi peningkatan IPK.

1.4.3 Bagi Masyarakat

1. Menambah khasanah pengetahuan bagi masyarakat di bidang pendidikan kedokteran, terutama mengenai gambaran IPK yang ditinjau dari berbagai aspek; dan
2. Menjadi bahan evaluasi bagi orang tua dengan anak yang masih menjadi mahasiswa untuk mengoptimalkan berbagai aspek yang dapat meningkatkan IPK.



1.4.4 Bagi Mahasiswa

1. Menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan IPK berdasarkan berbagai aspek yang mempengaruhinya.

